

**DETERMINASI PROFITABILITAS PADA PERBANKAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2018-2021**

SKRIPSI



NUR RIF'AH ISLAMIYAH

105731128918

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**Determinasi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah
yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR RIF'AH ISLAMIYAH

Nim: 105731128918

*Untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjan
Akuntansi Pada Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

WORK HARD IN SILENCE, LET YOUR SUCCESS BE YOUR NOISE

PERSEMBAHAN

**I DEDICATED THIS THESIS TO MY BELOVED PARENTS,
MY LOVELY SISTERS AND BROTHERS
MY KIND FRIENDS
AND ALL OF PEOPLE WHO I LOVE**





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Rif'ah Islamiyah, NIM : 105731128918 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2023M, Tanggal 13 Shafar 1445 H/ 30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Shafar 1445 H
04 September 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE., MM.Ak.CA
2. Masrullah, SE., M.Ak
3. Sahrullah, SE., M.Ak
4. Nurul Fuada, S.ST., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinasi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

Nama Mahasiswa : Nur Rifah Islamiyah

NIM : 105731128918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Shafar 1445 H
04 September 2023 M

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Dr. Muchriang Muchran, SE., M.Si, Ak.CA

NIDN. 0930093801

Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si, Ak.CA

NIDN. 0917059202

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak

NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rif'ah Islamiyah
Stambuk : 105731128918
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Determinasi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Shafar 1445 H
04 September 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,


METERAN TEMPEL
3000
3AAJX003

Nur Rif'ah Islamiyah
NIM : 105731128918

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rif'ah Islamiyah
NIM : 105731128918
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Determinasi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 18 Shafar 1445 H
04 September 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Rif'ah Islamiyah
NIM: 105731128918

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, Sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi "Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah "Studi Deskriptif Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar Di BEI 2018-2021).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjan (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Secara terkhusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis Bapak Kamaruddin dan Ibu Dumniati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, materi dan doa tulus dalam keputusan penulis. Mudah-mudahan apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang dalam kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran., SE., M.Si.,Ak.CA. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak., SE.,M.Si.Ak.CA, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis selama penyusunan skripsi hingga ujian selesai.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Untuk kakak sepupu Dr. Misna yang menjadi pendengar dan memberi motivasi. Dan Untuk Kakak Rosita yang telah menyadarkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Dan Untuk Indah, teman penulis Reni Kurniati dan EXO yang selalu ada dan menjadi support System untuk peneliti dalam keadaan apapun itu tanpa berpikir panjang membantu dan menolong peneliti, mungkin terima kasih peneliti tidak sebanding dengan apa yang telah dilalui bersama.

11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampunkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budima, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 23 Juni 2023

Nur Rif'ah Islamiyah

ABSTRAK

NUR RIF'AH ISLAMİYAH 2023. Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar. Dibimbing Oleh Muchriana Muchran dan Linda Arisanty Razak.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penentu profitabilitas pada perbankan syariah tahun 2018-2021 yang terdaftar di BEI. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Murabahah, Musyarakah, FDR, dan Ukuran Bank. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel penelitian ini menggunakan 3 perusahaan perbankan syariah dan dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan prinsip jual beli memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan musyarakah, FDR ukuran bank tidak berpengaruh signifikan dikarenakan tidak bisa dijadikan ukuran untuk meningkatkan profitabilitas yang dibutuhkan adalah kenaikan atas pendapatan..

Kata Kunci: Profitabilitas, Murabahah, Musyarakah, FDR, Ukuran Bank

ABSTRACT

NUR RIF'AH ISLAMİYAH 2023. Determination of shariah Banking Listed on the IDX in 2018-2021. Essay. Departement of Accounting, Faculty of Economics and Bussiness. University Muhammadiyah of Makassar. Supervised by Muchriana Muchran dan Linda Arisanty Razak.

The purpose of this study is to analyze the determinants of profitability in Islamic banking in 2018-2021 which are listed on the IDX. The factors tested in this study are Murabaha, Musyarakah, FDR, and Bank size. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The sample for this study used 4 Islamic banking companies and were selected by purposive sampling. The analytical method used in this study shows that the murabaha variable has a significant effect on profitability because the principle of buying and selling makes a significant contribution to profitability. Meanwhile, musyarakah, Financing to Deposit Ratio and bank size variables have no significant effect because they cannot be used as a measure to increase profitability, what is needed is an increase in income.

Keywords: Profitability, Murabahah, Musyarakah, FDR, Bank Size

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	9
2. Pengertian Determinasi	10
3. Profitabilitas	11
4. Bank Syariah	13
5. Murabahah	15

6.	Pembiayaan Masyarakat	15
7.	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	16
8.	Ukuran Bank/ Perusahaan.....	17
B.	Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu	18
C.	Kerangka Pikir Penelitian.....	22
D.	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		27
A.	Jenis Penelitian.....	27
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C.	Jenis dan Sumber Data	28
D.	Populasi dan Sampel	28
E.	Definisi Operasional Variabelp	29
F.	Teknik Analisis Data.....	31
1.	Metode Estimasi Data panel	32
2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	32
3.	Uji Asumsi Klasik.....	33
4.	Pengujian Hipotesis	35
5.	Koefisien Determinasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
1.	Sejarah Perbankan Syariah.....	37
2.	Profil Singkat Bursa efek Indonesia	37
3.	Profil Perusahaan Sampel Penelitian.....	40
B.	Penyajian data (Hasil Penelitian).....	45
C.	Analisis dan <i>Interpretasi</i> (Pembahasan)	53
1.	Analisis Statistik Deskriptif	53
2.	Teknik estimasi data panel	54
3.	Uji Asumsi Klasik.....	59
4.	Uji Hipotesis	61
D.	Pembahasan Hasil	64
BAB V PENUTUP		70
A.	KESIMPULAN	70

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Data Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Pembiayaan Murabahah BRIS	45
Tabel 4. 2 Pembiayaan Murabahah BTPS	45
Tabel 4. 3 Pembiayaan Murabahah PNBS	46
Tabel 4. 5 Pembiayaan Musyarakah BRIS	47
Tabel 4. 6 Pembiayaan Musyarakah BTPS	47
Tabel 4. 7 Pembiayaan Musyarakah PNBS	47
Tabel 4. 9 Financing To Deposit Ratio BRIS	48
Tabel 4. 10 Financing To Deposit Ratio BTPS.....	49
Tabel 4. 11 Financing To Deposit Ratio PNBS	49
Tabel 4. 13 Ukuran Bank BRIS	50
Tabel 4. 14 Ukuran Bank BTPS	50
Tabel 4. 15 Ukuran Bank PNBS	50
Tabel 4. 17 Return On Asset (ROA) BRIS.....	51
Tabel 4. 18 Return On Asset (ROA) BTPS.....	51
Tabel 4. 19 Return On Asset (ROA) PNBS	52
Tabel 4. 21 Hasil Perhitungan MUR, MUS, FDR dan SIZE.....	52
Tabel 4. 22 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 23 Hasil Uji Common effect model	55
Tabel 4. 24 Hasil Uji Fixed effect model.....	55
Tabel 4. 25 Hasil Uji Random Effect Model	56
Tabel 4. 26 Uji Chow.....	58
Tabel 4. 27 Uji Hausman.....	58
Tabel 4. 29 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 30 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 31 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 32 Uji Heteroskedasitas	61
Tabel 4. 33 Uji t (Test)	62
Tabel 4. 34 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Return On Asset	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4 1 Pembiayaan Murabahah.....	46
Gambar 4 2 Pembiayaan Musyarakah.....	48
Gambar 4 3 Financing To Deposit Ratio.....	49
Gambar 4 4 Ukuran Bank	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Permohonan Izin Penelitian.....	75
Lampiran 1. 2 Permohonan Izin Penelitian Investasi BEI.....	76
Lampiran 1. 3 Surat Balasan Penelitian.....	77
Lampiran 1. 4 Data Murabahah, Musyarakah, FDR, Size.....	78
Lampiran 1. 5 Hasil uji Statistik Deskriptif.....	79
Lampiran 1. 6 Uji Common Effect Model.....	79
Lampiran 1. 7 Fixed Effect Model.....	80
Lampiran 1. 8 Random Effect Model.....	80
Lampiran 1. 9 Uji Chow.....	81
Lampiran 1. 10 Uji Hausman.....	81
Lampiran 1. 11 Uji Normalitas.....	81
Lampiran 1. 12 Uji Multikolinearitas.....	82
Lampiran 1. 13 Uji Autokorelasi.....	82
Lampiran 1. 14 Uji Heteroskedasitas.....	82
Lampiran 1. 15 Uji t (Test-t).....	82
Lampiran 1. 16 Uji Koefisien Determinasi.....	83
Lampiran 1. 17 Turnitin.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia untuk sekarang ini menunjukkan perkembangan lebih maju, dikarenakan ada peningkatan pesat akibat minat masyarakat pada bank Syariah. Perbankan syariah memiliki level strategi tersendiri untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Karena perbankan syariah adalah bentuk usaha perbankan skala nasional yang akan membantu atau berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Pengembangan perbankan syariah dilandasi oleh Undang-undang No.21 Tahun 2008 mengenai bank syariah yang telah terbit tanggal 16 Juli 2008 dikeluarkan oleh pemerintah untuk menjadi landasan hukum yang cukup kuat dalam mendorong percepatan pertumbuhan perbankan syariah melalui otoritas jasa keuangan sebagai pendukung pembangunan ekonomi syariah yang berkualitas.

Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup positif dengan aset, pertumbuhan Pembiayaan yang disalurkan (PYD) sebesar dan Dana Pihak terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya meskipun belum bisa bersaing dengan perbankan syariah. Jenis pembiayaan yang di salurkan perbankan syariah kepada masyarakat bisa memberikan profitabilitas dan bank syariah diharapkan bisa menghasilkan kontribusi dalam membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan. Dengan ini, dapat diketahui bahwa minat masyarakat terhadap perbankan syariah Indonesia mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ini tidak akan lepas dari produk-produk perjanjian pembiayaan atau penanaman dana dari perbankan syariah yang semakin dikenal oleh masyarakat luas. Sehubungan dengan produk perbankan syariah ini sangat penting menjaga kemaslahatan antar umat muslim baik untuk kehidupan di dunia maupun akhirat. Terdapat akad yang jelas karena perbankan syariah tidak mengenal penambahan bunga, sehingga laba yang didapatkan berasal dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari perbankan syariah maupun investasi dari perbankan syariah itu sendiri (Antonio M. S., 2001). Tentunya perbandingan antara perbankan syariah dan konvensional sangat berbeda dengan produk –produk yang diberikan.

Untuk mendapatkan kedudukan penting dalam memajukan perekonomian, perbankan syariah harus menjaga produk yang ditawarkan atau kinerja yang baik agar bisa memperlihatkan nilai profitabilitas tinggi dan mengindikasikan perusahaan yang sehat. Dalam hal ini untuk melihat masa depan sebuah perusahaan dapat diperkirakan secara logis melalui kinerja keuangannya, karena menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam kestabilan suatu bisnis baik dari pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan. Karena melihat profitabilitas yang tinggi atau rendah kita dapat menganalisis menggunakan rasio keuangan dalam laporan keuangan melalui laba rugi. (Sanjaya, 2018)

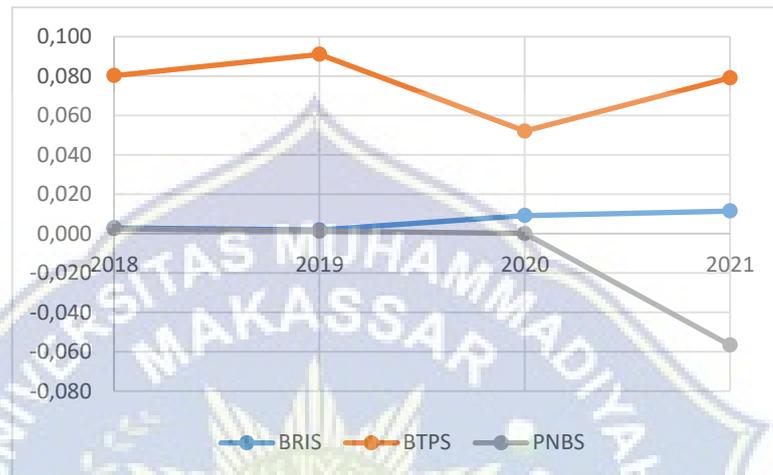
Menurut (Kasmir, 2018) mengutarakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jadi ini menunjukkan bahwa kemampuan laba atau keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari penjualan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas adalah salah

satu penghubung yang menjadi tolak ukur dari kinerja keuangan perbankan syariah sehingga bisa memberikan kepastian kepada investor dan pemegang saham. Profitabilitas selain menjadi informasi yang penting bagi investor dan manajer juga menggambarkan stabilitas kinerja keuangan bank (Zarrouk, 2016).

Profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena keterkaitannya dengan aset dimana kegiatan pendanaan dalam industri perbankan syariah sangat erat dengan kepemilikan aset pada bank syariah yang bersangkutan sedangkan variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan perbankan syariah meliputi murabahah, musyarakah, fdr dan ukuran bank ini digunakan sebagai faktor-faktor penentu untuk mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap profitabilitas. Tentunya variabel murabahah, musyarakah, fdr dan Ukuran Bank berkaitan dengan *Shariah Enterprise Theory* karena konsep pertanggungjawaban tidak hanya mengarah pada *stakeholders* tetapi pada masyarakat juga dengan berlandaskan Syariat Islam karena Allah menjadi sumber amanah dan sebagai sumber daya yang dimiliki para *stakeholders*. Perbankan Syariah memiliki tujuan mendapat keuntungan dari beberapa kegiatan dioperasionalnya yang disetujui bersama dan tidak bertentangan dengan syariat Islam, maka dari itu perbankan syariah menjadi salah satu badan usaha dalam kategori *Profit Oriented*.

Indonesia memiliki 14 bank syariah, akan tetapi hanya 3 yang tercatat di bursa efek Indonesia yaitu PT BRI Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS).

Gambar 1 1 Return On Asset
Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia



Sumber: Data diolah, 2021 (Bursa efek Indonesia, www.idx.co.id)

Dapat diartikan dari gambar 1.1 bahwa ada sebuah indikator keuntungan bank dalam mendapatkan kenaikan maka akan terjadi penyusutan. Dapat dinilai dari Return On Asset BRIS dari tahun 2018 0.003 mengalami penurunan ditahun 2019 0.002 dan 2021-2022 mengalami sedikit peningkatan. BTPS dari tahun 2018 dengan angka 0.080 mengalami peningkatan ditahun 2019 0.091, dan mengalami sedikit penurunan tahun 2020 sebesar 0.052 dan sedikit peningkatan tahun 2021 sebesar 0.079. PNBS dari tahun 2018 sebesar 0.002 terus mengalami penurunan hingga 2021 menjadi -0.057. Hal inilah yang menjadi pertanyaan apakah produk pembiayaan perbankan syariah yang menyebabkan peningkatan dan penurunan dari nilai profitabilitas.

Pembiayaan murabahah adalah suatu jenis pembiayaan atau layanan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan syariah kepada pelanggan atau nasabah yang membutuhkan barang tertentu berdasarkan prinsip syariah.

Dengan meningkatnya pembiayaan murabahah maka profitabilitas juga akan meningkat. Adapun Studi penelitian tentang profitabilitas (*Return On Asset*) pada perbankan syariah sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini dilakukan oleh (Irvan Muhamad Rizky, 2021) menyatakan bahwa murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank BRI syariah. hal ini kemungkinan banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah dan tingkat resiko rendah karena banyaknya peminat. Sedangkan pada penelitian (Yulius Dharma, 2018) mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ini menjelaskan pengaruh perubahan variabel pembiayaan terhadap profitabilitas sebesar 35,8498% dan jumlah tersisa 64,1502 (0,641502) dipengaruhi oleh variabel model luar.

Menurut (Antonio M. S., 2001), musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama. Musyarakah juga bisa diartikan sebagai bentuk dalam melakukan kerja sama yang dilakukan oleh pihak terkait yang masing-masing berkontribusi atas sumber dana yang memiliki ketentuan dimana keuntungan dibagi dengan proporsional serta bahaya ataupun risiko yang kemungkinan terjadi ditanggung kedua pihak yang terkait. Hasil penelitian yang dilakukan (Muhamad Fikri, 2021), dan (Hartati, 2021) menyatakan bahwa Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas karena pembiayaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, jika pembiayaan musyarakah meningkat maka bisa menurunkan profitabilitas.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh Bank. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank yang bersangkutan memiliki kemampuan likuiditas yang lebih rendah. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka bisa mempengaruhi penurunan tingkat likuiditas. Hasil penelitian (Erawati, 2019) menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Ini dikarenakan bahwa semakin besar FDR akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perbankan Syariah.

Ukuran Perusahaan diartikan untuk mengukur seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, ukuran perusahaan bisa diukur dengan total aset, nilai pasar saham dan metode lainnya. Adapun hasil penelitian (Riska Mailinda, 2018) pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, hasil penelitiannya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dalam uji t dan nilai signifikansi 0,343 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil studi dari beberapa peneliti terdahulu, maka dapat menarik topik yang ingin dilakukan karena masih sedikit kajian yang lebih fokus untuk meneliti profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah”Studi Deskriptif Perbankan Syariah yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran Bank berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Untuk menguji musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Untuk menguji *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji Ukuran Bank berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis mengenai profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan tentang profitabilitas.

3. Manfaat peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna untuk peneliti lain yang sehubungan dengan determinasi profitabilitas pada perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Shariah Enterprise Theory*

Shariah Enterprise Theory menurut (Slamet, 2001) menyatakan bahwa hal yang mendasari untuk setiap penetapan konsepnya yaitu Allah SWT sebagai pencipta dari seluruh sumber yang di muka bumi ini. *Enterprise theory* dianggap teori paling pas dalam akuntansi syariah karena untuk teori ini mengandung nilai keadilan, kebenaran, amanah, dan pertanggungjawaban. Menurut Iwan (2012) konsep *Enterprise Theory* memperlihatkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak berada pada satu tangan, akan tetapi berada pada banyak tangan yaitu *Stakeholder*.

Dalam *Syariah Enterprise Theory*, sumber utamanya yaitu Allah SWT. Jadi apa yang dimiliki oleh para *Stakeholder* adalah amanah dari Allah yang melekatkan sebuah pertanggungjawaban untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT agar mendapat Ridho Allah dan membawa rahmat bagi seluruh Alam (Triyuwono, 2006). Prinsip dasar *Shariah Enterprise Theory* yaitu dapat membawa kemaslahatan bagi Stockholders, Stakeholders, Masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting untuk menunaikan zakat sebagai implementasi ibadah kepada Allah SWT (Hasbi, 2022).

Dalam *Shariah Enterprise Theory* memiliki konsep pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT sebagai sumber amanah utama dan merupakan tujuan utama hidup manusia, yang kemudian diperluas kebentuk

pertanggungjawaban kepada manusia yang merupakan khilafah yang diberikan amanah untuk mengatur sumber daya dengan baik dan secara adil.

Berdasarkan *Shariah Enterprise Theory* dalam terpenuhinya tujuan Syariah. Adapun pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Meskipun mengikuti prinsip-prinsip syariah akan tetap memperoleh keuntungan tanpa adanya unsur riba. Akad-akad pembiayaan yang diterapkan pada perbankan syariah seperti Murabahah dan Musyarakah, dimana ada dua pihak yang melakukan akad dan mempertanggungjawabkan kepada Allah serta pihak lain yang bersangkutan. Jika ada yang melanggar akad maka harus bertanggungjawab sesuai dengan kesepakatan diawal akad.

2. Pengertian Determinasi

Menurut Imam Ghazali (2018) Determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen itu sangat terbatas. Namun jika nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel dependen bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka bisa

mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Koefisien determinasi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Koefisien determinasi merupakan sebuah ukuran dalam menganalisis, karena bisa membantu membantu mendapatkan bsik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut bisa mengukur seberapa besar dekatnya dengan regresi atau terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Penggunaan Koefisien determinasi ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) *Return On Asset*.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat di artikan sebagai kemampuan perusahaan, institusi, atau organisasi yang bisa memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan usahanya. Profitabilitas menurut Wiyono dan Sari Rahmayuni (2012) sebagai sumber utama pada pendapatan modal yang mengukur kinerja keuangan dan mengekspresikan posisi yang kompetitif bank dipasar perbankan. Sedangkan menurut *Brigham* dan *Houston* (2006) profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan atas keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.(Fitri & Sriyana, 2023)

Dalam mengukur kinerja sebuah organisasi atau perusahaan ini sangat diperlukan penggunaan rasio profitabilitas. Ketika rasio profitabilitas digunakan maka bisa dilakukan perbandingan untuk berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan pada perbankan syariah, terutama laporan keuangan necara dan laporan keuangan laba rugi. Tujuan dilakukan pengukuran untuk beberapa periode tertentu agar perusahaan dapat kita lihat perkembangannya apakah terjadi penurunan atau peningkatan sekaligus mencari perubahan yang terjadi (Kasmir, 2012).

Profitabilitas bisa diukur dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank atas modal yang telah di investasikan kedalam keseluruhan aset yang bisa menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Asset dihitung berdasarkan perbandingan Antara laba sebelum pajak dan rata-rata total aset. Husnan dan Pudjiastut (2002) menyatakan bahwa rasio ini rentablilitas terhadap ekonomi dalam mengukur kemampuan aset yang dapat memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena dengan apa yang diperoleh pada operasi perusahaan maka menjadi alat ukur yang digunakan laba sebelum pajak dan bunga.

Untuk ukuran bank yang memiliki total aset yang relatif besar akan memiliki perpanjangan untuk kedepannya akan relatif besar dalam meningkatkan penjualan produk.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Ada beberapa tujuan pada penggunaan rasio profitabilitas baik bagi perusahaan maupun bagi pihak perusahaan menurut Kasmir (2019) :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai bagaimana posisi dari laporan keuangan dari tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan dari laba untuk waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur apakah produktivitas pada seluruh dana dan perusahaan digunakan dengan baik dari pinjaman modal ataupun modal sendiri.

Selain tujuan profitabilitas adapun manfaat dari rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengetahui perkembangan laba untuk waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan baik dari pinjaman modal maupun modal sendiri.

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang kegiatannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta pengoperasiannya tidak membebaskan bunga maupun tidak menerima bunga dari nasabah sebagai imbalan yang dibayarkan dari nasabah. Karena apa yang dibayarkan nasabah harus sesuai dengan akad

perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang digunakan pada perbankan syariah harus tunduk dengan syarat dan hukum syariah sebagaimana yang telah diatur dalam syarat Islam (Ismal 2011). Undang-undang RI No 21 tahun 2008 pada pasal 1 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang perbankan syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun tujuan dari perbankan syariah yaitu dapat menunjang pelaksanaan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Perbankan Syariah memiliki beberapa fungsi yang terdapat pada Undang-undang RI No.21 tahun 2008 pasal 4 yaitu sebagai berikut.

- 1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga baiitil mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana social yang berasal dari wakaf dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pembari wakaf (wakif).
- 4) Pelaksanaan dan fungsi social sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

5. Murabahah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2021) Murabahah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Murabahah adalah akad atau perjanjian jual beli barang dengan alat tukar dengan melakukan penambahan yang telah ditentukan (*resale of stated profit*). Pembiayaan pada murabahah untuk perbankan syariah yaitu bank syariah sebagai penjual, sedangkan nasabah sebagai pembeli (Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi & Syafaat, 2021).

Menurut PSAK Nomor 102 Paragraf 5 pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan atau margin yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Adapun rumus untuk menghitung pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

$$P. \text{Murabahah} = \frac{\text{pembiayaan Murabahah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

6. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah menurut Antonio (2001) merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk sebuah usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dengan kesepakatan untuk mendapatkan keuntungan dan risiko ditanggung bersama (Hartati et al., 2021). Musyarakah adalah perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana kedua pihak menyediakan dana masing-masing atau suatu usaha patungan antara dua atau lebih pemilik modal atau memiliki keahlian dalam menjalankan

bisnis dengan perjanjian pembagian keuntungan dan resiko kerugian ditanggung bersama (Hasanah & Ichfan, 2021).

PSAK No.106 mengemukakan bahwa musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memiliki kontribusi modal dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Adapun rumus untuk menghitung pembiayaan musyarakah yaitu sebagai berikut:

$$P. \text{ Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

7. **Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Menurut Dendawijaya (2009) dalam (Fajriah & Jumady, 2021) bahwa *Financing To deposit Ratio* (FDR) adalah mengukur sejauh mana kemampuan bank syariah dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan penyimpan uang dibank secara deposito dengan mengandalkan pembiayaan diberikan sebagai sumber kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang dan jangka pendeknya.

Financing to Deposit Ratio adalah menggambarkan sejauh mana ukuran bank memenuhi kewajiban kembali untuk deposan yang menarik dana dengan besaran pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya (chika damayanti, ade Ali Nurdin, Rochmi wadayani, 2021). Apabila dana yang disalurkan ke bank syariah semakin tinggi dengan bentuk pembiayaan maka kemampuan bank syariah dalam memberikan pinjaman akan semakin tinggi dan ini akan berdampak pada pendapatan yang menghasilkan keuntungan pada bank syariah. Begitupun sebaliknya jika bank syariah menyalurkan pembiayaan yang rendah maka bisa

dikatakan tingkat likuiditas terlalu tinggi hingga menimbulkan tekanan pada pendapatan perbankan syariah yaitu biaya pemeliharaan kas disimpan dan tidak digunakan sama sekali (*idle money*) (Abdul Haris Romdhon, Bunga Chairunnisa Chateradi, 2018).

Adapun rasio yang bisa dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan:

FDR = *Financing to Deposit Ratio*, Pembiayaan = pembiayaan yang diberikan perbankan syariah, Dana Pihak Ketiga = Dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito.

8. Ukuran Bank/ Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional, terutama data yang diukur dari besar kecilnya suatu aset (*Aktiva*) yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Sudarmadji dan Sularto 2007). Adapun menurut Munawir (2007) bahwa sebuah perusahaan yang memiliki ukuran besar akan menjadi pendorong dalam menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil, karena dengan ukuran yang besar maka perusahaan akan dinilai lebih teliti dan dipandang kritis oleh para investor.

Hartono (2013) menjelaskan bahwa ukuran aset yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan atau bank, ukuran aset tersebut diukur dari logaritma natural dari total aset. Untuk memberikan kriteria yang pasti terhadap ukuran perusahaan, digunakan pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}_{\text{Total aset}}$$

B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

Bagian ini mencantumkan beberapa rujukan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI. Berikut bentuk rujukan penelitian yang disusun dalam bentuk tabel:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Zuardi & Hardiansyah Padli Vol. 5, No.2, Hal.201-215 2019	Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan Inflasi terhadap ROA		Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek BOPO berpengaruh secara negatif terhadap ROA. Sedangkan inflasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Sementara CAR dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dalam Jangka panjang BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
2	Irvan Muhammad Rizky & Azib Vol.1, No.1, Hal: 16-24, 2021	Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset	Pengaruh Mudharabah, Murabahah dan musyarakah terhadap ROA.	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Mudharabah dan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) bank BRI Syariah. sementara Musyarakah memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas. Yang artinya setiap peningkatan pembiayaan

					musyarakah akan menurunkan profitabilitas dari bank syariah yang bersangkutan.
3	Faiz Fajri & Toni Priyanto Vol.8 No.2, 2019	Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Pengaruh CAR, NIM, GDP, NPL dan inflasi terhadap ROA.	Analisis regresi linear berganda	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Mudharabah dan Ijarah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Nurhidayah Muhammad Iskandar Suppia Vol. 4, Issue 1, Page 39-53, 2018	Bank Specific Characteristics and Profitability of Islamic and Conventional Bank In Malaysia	Pengaruh CAR, Size, LIQR, DEPO terhadap Return On Assets	Multiple Regression Analysis	Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel yang dibernarkan dalam model memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas Bank Malaysia. Namun, efeknya tidak seragam diseluruh ukuran profitabilitas. Hasil ini menyiratkan bahwa tinggi profitabilitas dapat mendorong rasio modal yang lebih tinggi karena laba adalah sumber modal. Tu implikasinya menunjukkan bahwa ia akan dapat menarik dana internal untuk mendanai yang diharapkan peluang investasi.
5	Yulius Dharma & Ade Priandi Vol. VII, No.2 Hal.29-24, 2018	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia	Variabel independen adalah pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Variabel dependen	Analiss Regresi Berganda	Hasil dari penelitian disimpulkan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di

		2012-2016	yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah		Indonesia. Kemampuan model ini dalam menjelaskan pengaruh perubahan modal ini menjelaskan pengaruh variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas sebesar 35,8498% sedangkan yang tersisa 64,1502% dipengaruhi oleh perubahan variabel lain diluar model.
6	Andi Sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, Muhammad Syafaat Vol.3 NO.2 2021	Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen yaitu Mudharabah , Mursyarakah dan Murabahah. Sedangkan Variabel dependen yaitu profitabilitas.	Teknik analisis jalur (Path analysis)	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh persial signifikan pembiayaan mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas sementara pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7	Medina Almunawwaro h, Rina Marliana Vol.2, No.1 Hal. 1- 18, 2018	Pengaruh car, npf dan fdr terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia	pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Financing To Deposit Ratio (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas (ROA)dalam penelitian ini

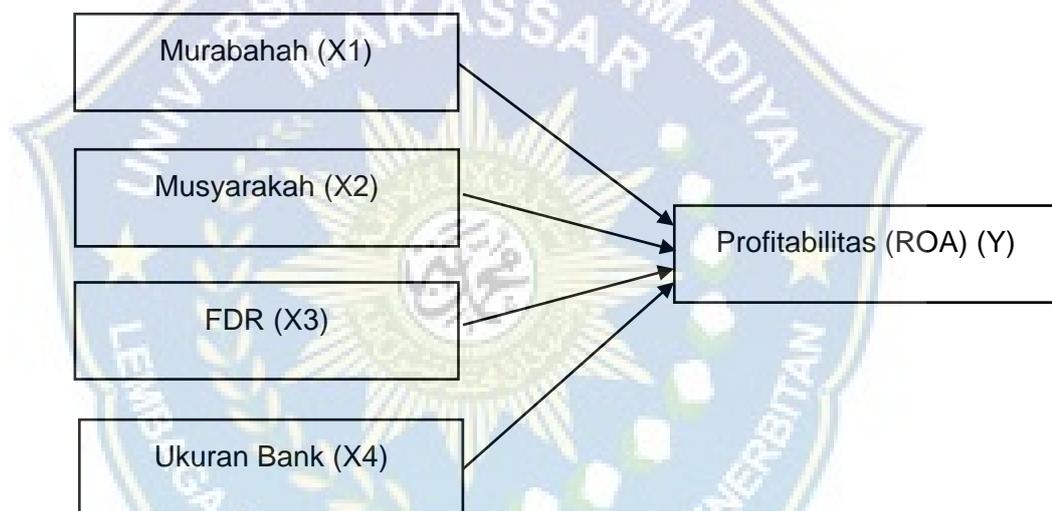
					sebesar 80,9%, sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian
8	Rani Raharjanti & Nur Setyowati Vol.13, No.2, 2017	Determinasi Profitabilitas Bank Syariah: Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia	Variabel independen Murabahah, Kualitas Aset, Likuiditas, Ukuran Bank, Kapitalisasi dan Efisiensi. Sedangkan variabel dependen Profitabilitas	Analisis data panel	Hasil dari peneltiiani ini menunjukkan bahwa murabahah, ukuran bank, dan kapitalisasi terbukti mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara ini, efisiensi operasional memilk pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
9	Friska Larasati Putri Vol. 5, No.1 Hal 11-18, 2017	Pengaruh pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Variabel dependen (Y) Profitabilitas sedangkan variabel independen (X) pembiayaan mudharabah	Analisis Korelasi Product moment dan Koefisien determinasi	Hasil penelitian inii menunjukkan bahwa pembiayaan Mudhrabah mempengaruhi 15,29% terhadap profitabilitas Bank Mandiri Syariah, dan sisanya sebesar 84,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun pengaruh pembiayaan mudhrabah terhadap profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 15,29% namun tidak signifikan.
10	Gustami Lailatul Sukma & Tulus Rohana Vol.2, Hal.3, 2020	Pengaruh Pembiayaann Mudharabah, Musyarakah, Murabahah terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk.	Variabel independen mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap variabel dependen profitabilitas	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT

					Bank Bukopin Syarah Tbk.
--	--	--	--	--	-----------------------------

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka merupakan keterkaitan Antara fenomena, teori, penelitian terdahulu dengan variabel yang diteliti. Dan berdasarkan dengan uraian landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka pikir teoritisnya dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Data olah Peneliti 2022

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah sebuah penelitian, dimana rumusan telah dibentuk pada sebuah pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti pada penelitian ini Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian uraian gambar kerangka pikir maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut..

1. Hubungan Murabahah dengan Profitabilitas (ROA)

Murabahah bisa meningkatkan profitabilitas dari perbankan syariah disebabkan oleh banyaknya murabahah yang dikeluarkan perbankan syariah. Tingkat resiko yang rendah pada murabahah menyebabkan perbankan syariah lebih senang untuk menyalurkan murabahah kepada nasabah dikarenakan kemungkinan kerugian yang terjadi pada murabahah lebih kecil. Sesuai dengan *Shariah Enterprise Theory* yang memiliki konsep pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT sebagai sumber amanah dan merupakan tujuan utama hidup manusia, dengan mengikuti prinsip syariah yang memperoleh keuntungan tanpa unsur riba. Dalam penelitian (Hartati, 2021) dan (Nurul Nadlifatulisa, 2021) menyatakan secara persial bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dapat ukuran kinerja bank syariah. Karena semakin tinggi pembiayaan murabahah maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai pada bank syariah semakin baik pula posisi bank pada penggunaan aset. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diatas maka hipotesisnya adalah:

H1 : Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Hubungan pembiayaan musyarakah dengan profitabilitas (ROA)

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu produk perbankan syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil yang memiliki tujuan mendapatkan keuntungan. Dimana masing-masing pihak yang memberikan kontribusi mendapatkan keuntungan sesuai dengan modal yang dimasukan. Jika,

pembiayaan musyarakah mengalami kerugian maka akan ditanggung kerugian oleh masing-masing pihak. Apabila pembiayaan musyarakah mengalami pendapatan yang semakin besar maka akan berpengaruh meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Keuntungan dari pembiayaan musyarakah akan sangat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perbankan syariah karena pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan bisa menjadi indikator untuk meningkatkan laba pada perbankan syariah. Hal ini berkaitan dengan *Shariah Enterprise Theory* karena memberi bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah dan merupakan tujuan utama hidup manusia yang kemudian diperluas secara horizontal pertanggungjawabannya yaitu manusia, lingkungan serta memperoleh keuntungan tanpa unsur riba . Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Auditya, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan musyarakah maka semakin baik pula profitabilitas pada perbankan syariah. Dan dengan adanya peningkatan ataupun penurunan pada pembiayaan musyarakah akan mempengaruhi penurunan dan peningkatan dari jumlah aset (ROA).. berdasarkan penelitian diatas maka hipotesisnya adalah:

H2 ; Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan Profitabilitas (ROA)

Financing to Deposit Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan likuiditas perbankan syariah yang dimana menjadi pembanding antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga. FDR dapat dihitung dengan pembiayaan

dibagi dengan dana pihak ketiga, jika dana pihak ketiga memiliki himpunan yang tinggi maka pembiayaan juga akan tinggi. Dan apabila pembiayaan tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga bisa meningkatkan profitabilitas pada perbankan syariah. Begitu sebaliknya jika pembiayaan penyalurannya kurang efektif maka akan menimbulkan FDR dan likuiditas yang rendah. *Shariah Enterprise Theory*, dimana apa yang dimiliki oleh para *stakeholders* merupakan amanah dari Allah SWT yang dilekatkan pertanggungjawaban untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT agar mendapat Ridho. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2022) dan (Fuadati, 2018) menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas, karena itu dapat disimpulkan bahwa:

H3 : FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh Ukuran Bank terhadap profitabilitas (ROA)

Menurut (Riyanto, 2008) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari besarnya nilai aset, dan nilai equity”. Nilai aset yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa banyak aset yang dimiliki perusahaan sehingga para investor merasa lebih aman menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka akan menghasilkan keuntungan lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan kan dinilai stabil dan matang. Sesuai dengan *Shariah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai sumber utama, karena dialah pemilik tunggal, sumber daya yang dimiliki para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang didalamnya sebuah tanggung jawab untuk menggunakannya dengan cara dan tujuan yang dapat membuatnya *rahmatan lil*

alamin (Rahmat bagi seluruh alam . Penelitian yang dilakukan oleh (Belianti, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas karena menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank syariah maka meningkatkan profitabilitas bank syariah. Karna perusahaan besar akan memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak akan melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip islam. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesisnya adalah:

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Explanatory Research* yang menjelaskan dan bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena yang ingin di uji berkenaan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2017) *explanatory research* adalah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel bebas (Murabahah, Musyarakah, FDR dan Ukuran Bank) dan variabel bebas (profitabilitas) . Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Didin Fatihudin (2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan bersifat obyektif, seperti pengumpulan dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

Metode *Explanatory Research* digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, dan diharapkan penelitian ini bisa menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu Murabahah, Musyarakah, FDR dan Ukuran Bank sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan atau organisasi yang bisa diakses

melalui situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang dipilih lokasi penelitiannya karena Bursa efek Indonesia dianggap memiliki data tentang informasi keuangan serta perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik. Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan adalah Murabahah, Musyarakah, FDR (*Financing to Deposit Ratio*), Size (Ukuran Bank). Data tersebut dapat dilihat dalam publikasi laporan keuangan perbankan syariah yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perbankan syariah yang bisa diakses melalui www.idx.co.id dan situs masing-masing Perbankan Syariah yang berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagaimana pengertian dari sampel dilakukan penarikan perusahaan yang mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang di gunakan diambil dari data laporan keuangan tahunan dari 3 perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- b. Data yang diambil yaitu 3 tahun dari tahun 2018-2021.
- c. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 12 data untuk melakukan penelitian ini.

Berikut adalah 3 perbankan syariah yang menjadi sampel penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Sampel

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2018-2021
2	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2018-2021
3	PT Bank Panin Syariah Tbk	2018-2021

Sumber: data sekunder, www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variabelp

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variable*). Untuk variabel terikat (Y)

ada Profitabilitas (ROA), sedangkan variabel bebas (X) ada Murabahah (X1), Musyarakah (X2), FDR (X3) dan Ukuran Bank (X4). Adapun definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Murabahah (X1)	Murabahah adalah akad atau perjanjian jual beli barang dengan alat tukar untuk melakukan penambahan yang telah dilakukan (<i>resale of stated profit</i>).	$\frac{\text{Murabahah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
2	Musyarakah (X2)	Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk bisnis dimana masing-masing pihak memberikan dan dengan perjanjian keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.	$\frac{\text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
3	FDR (X3)	FDR merupakan ratio yang digunakan untuk menghiung likuiditas bank, yang dihitung dengan membandingkan pembiayaan dengan pihak ketiga diberikan oleh bank syariah.	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
4	Ukuran Bank (X4)	Ukuran Bank adalah sebuah perusahaan yang memiliki ukuran besar akan menjadi pendorong dalam menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil, karena dengan ukuran yang besar maka perusahaan akan dinilai lebih teliti dan	$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$	Rasio

		dipandang kritis oleh para investor.		
5	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah sebagai sumber utama pada pendapatan modal yang mengukur kinerja keuangan dan mengekspresikan posisi yang kompetitif bank dipasar perusahaan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan evIEWS sebagai program statistik dalam mengolah data untuk penggunaan teknik analisis regresi data panel. Model persamaan data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series* yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Independen

X_1 = Murabahah

X_2 = Musyarakah

X_3 = Financing to Deposit Ratio (FDR)

X_4 = Ukuran Bank

ϵ = Tingkat Kesalahan (*Error*)

1. Metode Estimasi Data panel

Dalam metode estimasi data panel dengan menggunakan analisis data panel dengan bantuan *Software Eviews 12*. Menurut Widarjono (2007) mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan antara lain:

a. Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel yaitu mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b. Model *Fixed effect*

Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data.

c. Model *Random Effect*

Bila dalam efek tetap ada perbedaan antar individu dicerminkan oleh inercep atau konstanta, maka pada model *random effect* perbedaan tersebut diakomodasikan oleh *error terms* tiap-tiap individu

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow menurut (Widarjono 2007) adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika

- 1) Nilai prob. $F <$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.
- 2) Nilai prob. $F >$ batas kritis, maka diterima H_0 atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji hausman menurut (Widarjono 2007) adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- 1) Nilai *chi squares hitung* $>$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- 2) Nilai *chi squares hitung* $<$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas bisa dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogrov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*. Menurut (Widarjono, 2007) pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika:

- 1) Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi normal.
- 2) Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $<$ taraf signifikansi maka tolak H_0 atau residual tidak mempunyai distribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel (Nachrowi D. N., 2006). Metode untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, *durbin-watson*, *run* dan *lagrange multiplier*. Menurut (Widarjono, 2007) pengambilan keputusan metode *lagrange multiplier* dilakukan jika:

- 1) Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau terdapat autokoreksi,

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang memiliki bentuk varians yang konstan atau tidak. Uji *heteroskedastisitas* penting dilakukan pada model yang berbentuk. Dengan adanya *heteroskedastisitas*, hasil uji t dan uji f menjadi tidak akurat (Nachrowi D. N., 2006). Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode grafik, *park*, *glesjer*, *korelasi*

spearmen, *goldfield-quandt*, *breusch-pagan* dan *white*. Menurut (Widarjono, 2007), pengambilan keputusan metode *white* dilakukan jika:

- 1) Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau tidak ada *heteroskedastisitas*.
- 2) Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau ada *heteroskedastisitas*.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Dampak adanya multikolinieritas adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Menurut (Widarjono, 2007), pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- 1) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $<$ 0,85 maka tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- 2) Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $>$ 0,85 maka tolak H_0 atau terjadi masalah multikolinieritas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (*t-test*)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu.

Menurut (Gujarati, 2007) pengambilan keputusan uji t dilakukan jika:

- 1) Nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai prob. T -statistik $<$ taraf signifikansi maka tolak H_0 atau berarti bahwa variabel bebas berpengaruh didalam model terhadap variabel terikat
- 2) Nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai prob. t -statistik $>$ taraf signifikansi maka tidak menolak H_0 atau berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh didalam model terhadap variabel terikat

5. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Nachrowi N. D., 2006). Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik (Widarjono, 2007). Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1. Menurut (Nachrowi N. D., 2006), penggunaan R^2 memiliki kelemahan yaitu semakin banyak variabel bebas yang dimasukkan dalam model maka nilai R^2 semakin besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perbankan Syariah

Mulainya perbankan syariah muncul pada tahun 1980. Proses ini dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan mendirikan perbankan Islam di Bandung bernama Bait At-Tamwil Salman ITB dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta. Sehingga pada tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) membuat sebuah kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam Indonesia dan menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor dan Jawa Barat dengan hasil pembahasan dan pembasan dilanjutkan di Jakarta menghasilkan amanat untuk para kelompok kerja pembentukan bank Islam di Indonesia yang bernama tim Perbankan MUI. Sehingga pada 1 November 1990, Tim MUI berhasil mendirikan bank pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Pada awal pengoperasiannya, keberadaan Bank Muamalat Indonesia tidak mendapat perhatian dalam sector perbankan nasional karena landasan hukum yang digunakan system syariah. Pada saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang Bank dengan Bagi hasil pada UU No.7 Tahun 1992 dan tidak ada rincian mengenai landasan hukum syariah beserta macam-macam usaha yang diperbolehkan.

2. Profil Singkat Bursa efek Indonesia

Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia dimulai sejak abad 19 dimana pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya

pasar modal di Indonesia memulai peresmian lantai perdagangan di Batavia (Jakarta) pada 14 November 1912. Nama yang dipakai adalah *Vereniging voor de effectenhandel*, cabang dari *amsterdang effetenbeurs* Bursa Efek Amsterdang di Belanda. Babak baru pasar modal di Indonesia di iringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Moddal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No.25/1976 dan Kepres No.51/1976. Pendirian Bapepam yang berfungsi sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal, menunjukkan bahwa komitmen pemerintah dalam membangun kembali pasar modal.

Pada tahun 1992, fungsi pelaksana diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, sebelumnya lebih dulu didirikan Bursa Efek Surabaya pada 16 juni 1989. Pada tahun 1995, Bursa Efek Jakarta menggunakan system otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS) guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Sehingga pada tahun 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabung dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut adalah Visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia:

a Visi

Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Adapun Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

1) Jajaran Direksi

- a Direktur Utama : Iman Rachman
- b Direktur Penilaian Perusahaan : I Gede Nyoman Yetna
- c Direktur Pedagangan & SAB : Sunandar
- d Direktur Pengembangan : Jeffrey Hendrik
- e Direktur Keuangan & SDM : Risa E. Rustam

2) Jajaran Komisaris

- a Komisaris Utama : John A. Prasetio
- b Komisaris : Mohammad Noor Rachman
- c Komisaris : Arisandhi Indrowisatio
- d Komisaris : Karman Pamurahardjo
- e Komisaris : Pandu Satria Sjahrir

3) Kepala Divisi dan Advisor

- a Kepala Divisi Hukum : D. Arum Prasetyaningtyas
- b Kepala Devisi PSP dan Anak Usaha : R. Haidir Musa
- c Kepala satuan pemeriksaan internal : Hamzah Orbawan
- d Kadiv SPR : Yulianto Aji Sadono
- e Kepala Divisi Layanan & PPT : Saptono Adi Sunarso
- f Kepala Divisi Penilaian Per. 1 : Adi Pratomo Aryanto
- g Kepada Divisi Penilaian Per.2 : Vera Florida
- h Kepala Divisi Penilaian Per.3 : Goklar AR Tambunan
- i Kepala Divisi layanan Data : M. Henry Ratdithyo
- j Kepala Divisi Pengaturan & OP : Pande Made Kusuma A.A
- k Kepada Divisi Pengaturan & PABDP : Afif Saipudin

l	Kepala Divisi Kepatuhan Anggota B.	: Eqty Essiqy
m	Kepala Divisi Pengawasan Transaksi	: Lidiia Mangasi P.
n	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis	: Irmawati
o	Kepala Divisi Pasar Modal Syariah	: Irwan Abdallah
p	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis	: Ignatius Denny W.
q	Kepala Divisi Pengembangan Pasar	: Dedy Priadi
r	Kepala Divisi Riset	: Verdi Ikhwan
s	Kepala Divisi Manajemen Risiko	: Elsierra Putri Yosita
t	Kepala Divisi Operasioal TI (B & P)	: Rakhman Nur
u	Kepala Divisi Strategi & Digital	: Muh. Budhi Purwanto
v	Kepala Divisi Keungan dan Akuntansi	: Lies Retno Dumilah
w	Kepala Divisi SDM	: M. Kadhafi Mukrom
x	Advisor Operasional TI	: Moh. Dess Syabar
y	Advisor Pengembangan Bisnis	: Polltak Hotradero
z	Advisor Manajemen Risiko	: Yanuar Bhayu

3. Profil Perusahaan Sampel Penelitian

a PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank BRISyariah Tbk (Bank) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242//1971. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip

syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009.

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (Merger), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai bank hasil merger. Selanjutnya

telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

b PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk (Bank) awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana telah mengalami beberapa perubahan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, tambahan No. 5020 dengan ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1060/KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Pemegang

Saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum perdana saham tersebut. Bank mengubah namanya menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0034666.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena perubahan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk.

c PT Bank Panin Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank) didirikan dengan akta No. 12 tanggal 8 Januari 1972 dari Moeslim Dalidd, notaris di Malang, dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Bank berubah nama menjadi PT Bank Panin Syariah sebagaimana dimuat dan diumumkan dalam Berita

Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2010 Tambahan No.12339/2010 dan selanjutnya berubah nama menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta No.54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02.2016. Perubahan seluruh anggaran dasar Bank terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No. 49, tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., tersebut, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Maret 2018, No : AHU-AH.01.03-0127665 yang telah diubah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 27 Nopember 2020 mengenai perubahan modal disetor yang dibuat dihadapan Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHUAH.01.03-0413420 tanggal 30 Nopember 2020 dan susunan pengurus Bank terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 42, tanggal 27 Juli 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Juli 2020 No : AHU-AH.01.03-0316445.

Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

B. Penyajian data (Hasil Penelitian)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Data tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli yang menyebutkan harga perolehan dengan mensyaratkan keuntungan diharapkan sesuai jumlah yang disepakati penjual dan pembeli. Data pembiayaan murabahah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Pembiayaan Murabahah BRIS

TAHUN	MURABAHAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%)$
2018	11,370,876	19,620,703	0.580
2019	13,192,848	21,540,559	0.612
2020	86,564,664	140,084,150	0.618
2021	98,333,857	153,832,420	0.639

Berdasarkan tabel 4.1 pada PT Bank Syariah Indonesia bahwa pembiayaan Murabahah tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0.639 dan pembiayaan terendah pada tahun 2018 sebesar 0.580.

Tabel 4. 2 Pembiayaan Murabahah BTPS

TAHUN	MURABAHAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%)$
2018	7,061,062	7,061,062	1.000
2019	8,677,745	8,706,583	0.997
2020	8,664,800	8,673,032	0.999
2021	9,733,935	48,707	199.85

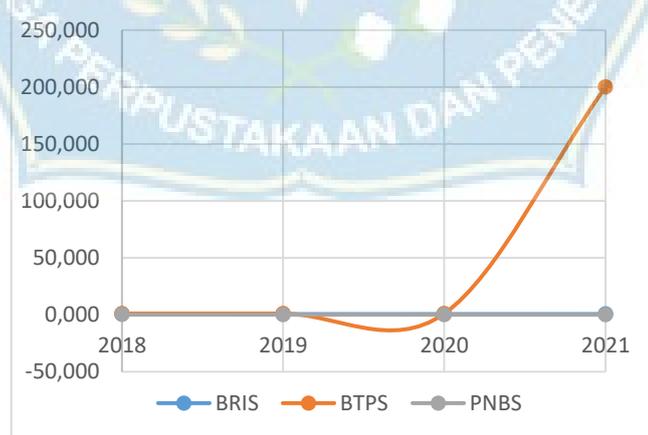
Pada tabel 4.2 pada PT Bank BTPN Syariah Tbk bisa dilihat bahwa pembiayaan murabahah tertinggi jatuh pada tahun 2021 sebesar 199.85 dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 0.997.

Tabel 4. 3 Pembiayaan Murabahah PNBS

TAHUN	MURABAHAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%)$
2018	453,276,900	5,881,921,500	0.077
2019	298,056,595	8,031,445,241	0.037
2020	218,902,829	8,209,518,707	0.027
2021	80,838,951	7,761,173,067	0.010

Berdasarkan tabel 4.3 pada PT Bank Panin Syariah Tbk pembiayaan Murabahah terendah pada tahun 2018 sebesar 0.077 dan pembiayaan murabahah tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0.010.

Gambar 4 1 Pembiayaan Murabahah



2. Pembiayaan Musyarakah

Musarakah merupakan akad kerjasama antar dua pihak yang dimana Bank memberikan dana sebagai modal usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk bagi hasil sesuai yang disepakati oleh kedua pihak.

Tabel 4. 4 Pembiayaan Musarakah BRIS

TAHUN	MUSYARAKAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%$
2018	7,406,955	19,620,703	0.378
2019	11,019,873	21,540,559	0.512
2020	50,896,175	140,084,150	0.363
2021	53,903,123	153,832,420	0.350

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa PT Bank Syariah Indonesia di pembiayaan musarakah pada tahun 2019 tertinggi sebesar 0.512 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.350.

Tabel 4. 5 Pembiayaan Musarakah BTPS

TAHUN	MUSYARAKAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%$
2018	0	7,061,062	0.000
2019	28,838	8,706,583	0.003
2020	8,232	8,673,032	0.001
2021	10,169	48,707	0.209

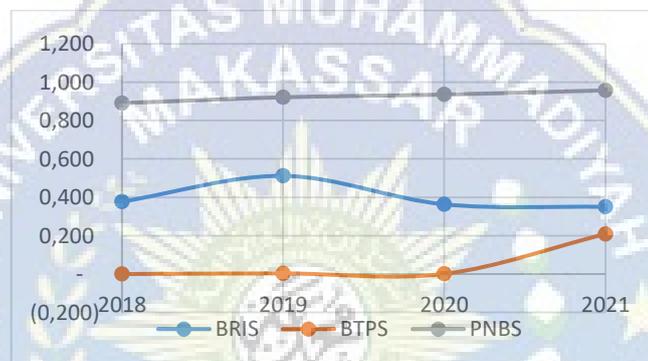
Berdasarkan tabel 4.5 pada PT Bank BTPN Tbk pembiayaan musarakah tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0.209 dan yang terendah pada tahun 2018 dengan pembiayaan yaitu 0.000.

Tabel 4. 6 Pembiayaan Musarakah PNBS

TAHUN	MUSYARAKAH	TOTAL PEMBIAYAAN	$((M/T) \times 100\%$
2018	5,238,923,258	5,881,921,500	0.891
2019	7,397,956,365	8,031,445,241	0.921
2020	7,678,292,146	8,209,518,707	0.935
2021	7,428,676,423	7,761,173,067	0.957

Berdasarkan tabel 4.6 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat dilihat bahwa pembiayaan musyarakah tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0.957 dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0.891.

Gambar 4 2 Pembiayaan Musyarakah



3. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Tabel 4. 7 Financing To Deposit Ratio BRIS

Tahun	a	b	c	d	e (b+c+d)	((a/e)× 100%) FDR (%)
	Pembiayaan	Giro	Tabungan	Deposito		
2018	19,620,703	2,572,500	7,260,920	19,041,155	28,874,575	0.680
2019	21,540,559	6,110,701	8,977,042	19,049,259	34,137,002	0.631
2020	140,084,150	36,193,065	88,066,364	86,043,632	210,303,061	0.666
2021	153,832,420	35,730,241	99,938,767	98,183,755	233,852,763	0.658

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa FDR pada tahun 2018 di PT Bank Syariah Indonesia Tbk tertinggi sebesar 0.680 sedangkan terendah pada tahun 2019 sebesar 0.631.

Tabel 4. 8 Financing To Deposit Ratio BTPS

Tahun	a	b	c	d	e (b+c+d)	((a/e)× 100%) FDR (%)
	Pembiayaan	Giro	Tabungan	Deposito		
2018	7,061,062	142,815	1,633,286	5,878,478	7,654,579	0.922
2019	8,706,583	63,115	1,975,515	7,445,786	9,484,416	0.918
2020	8,673,032	78,675	1,973,444	7,756,083	9,808,202	0.884
2021	48,707	47,255	2,764,275	8,168,312	10,979,842	0.004

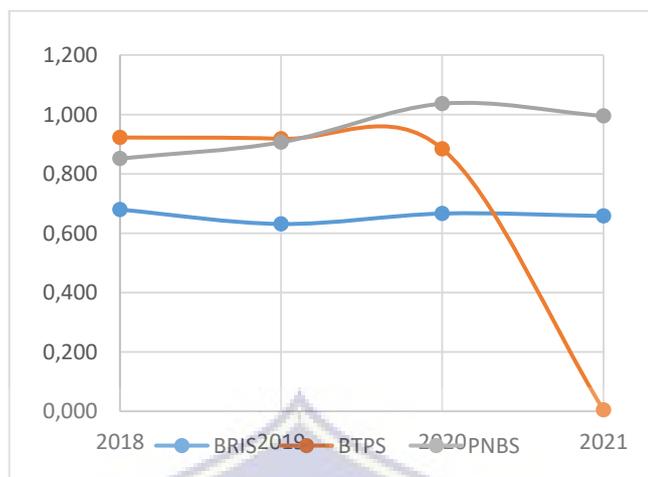
Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa FDR pada tahun 2018 di PT Bank BTPN Syariah Tbk sebesar 0.922 dan terendah pada tahun 2021 yaitu 0.004.

Tabel 4. 9 Financing To Deposit Ratio PNBS

Tahun	a	b	c	d	e (b+c+d)	((a/e)× 100%) FDR (%)
	Pembiayaan	Giro	Tabungan	Deposito		
2018	5,881,921,500	242,081,413	688,336,041	5,977,898,474	6,908,315,928	0.851
2019	8,031,445,241	215,368,720	436,215,052	8,209,913,813	8,861,497,585	0.906
2020	8,209,518,707	245,903,532	484,916,812	7,191,244,369	7,922,064,713	1.063
2021	7,761,173,067	198,109,509	842,238,780	6,759,125,586	7,799,473,875	0.995

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat FDR pada tahun 2020 adalah yang tertinggi sebesar 1.063 sedangkan yang terendah pada tahun 2018 sebesar 0.851.

Gambar 4 3 Financing To Deposit Ratio



4. Ukuran Bank/Perusahaan

Tabel 4. 10 Ukuran Bank BRIS

TAHUN	TOTAL ASET	LN TOTAL ASSET
2018	37,869,177	17.450
2019	43,123,488	17.580
2020	239,581,524	19.294
2021	265,289,081	19.396

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa ukuran bank di PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 19.396 dan terendah pada tahun 2018 sebesar 17.450.

Tabel 4. 11 Ukuran Bank BTPS

TAHUN	TOTAL ASET	LN TOTAL ASSET
2018	12,039,275	16.304
2019	15,383,038	16.549
2020	16,435,005	16.615
2021	18,543,856	16.736

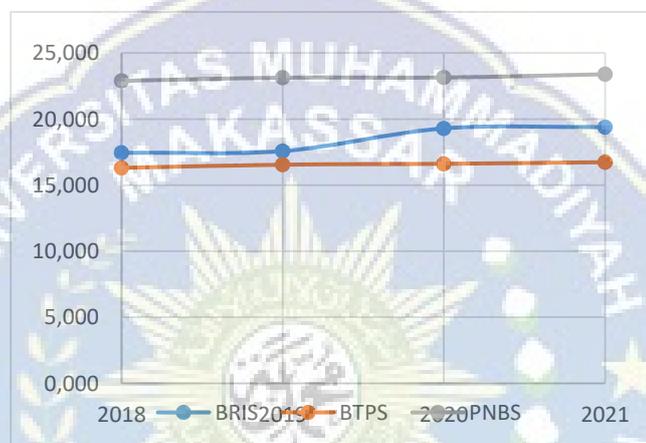
Berdasarkan tabel diatas 4.11 dapat dilihat bahwa ukuran bank di PT Bank BTPN Syariah Tbk yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 16.736 dan yang terendah pada tahun 2018 sebesar 16.304.

Tabel 4. 12 Ukuran Bank PNBS

TAHUN	TOTAL ASET	LN TOTAL ASET
2018	8,771,057,795	22.895
2019	11,135,824,845	23.133
2020	11,302,082,193	23.148
2021	14,426,004,879	23.392

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diperhatikan bahwa ukuran bank pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 23.392 dan terendah pada tahun 2018 sebesar 22.895.

Gambar 4 4 Ukuran Bank



5. Return On Asset (ROA)

Tabel 4. 13 Return On Asset (ROA) BRIS

Tahun	Laba bersih	Total Aset	(Laba Bersih/Total Aset ×100%)
			ROA (%)
2018	106,600	37,869,177	0.003
2019	74,016	43,123,488	0.002
2020	2,187,649	239,581,524	0.009
2021	3,028,205	265,289,081	0.011

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa ROA pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 adalah yang tertinggi sebesar 0.011 dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 0.002.

Tabel 4. 14 Return On Asset (ROA) BTPS

Tahun	Laba bersih	Total Aset	(Laba Bersih/Total Aset x100%)
			ROA (%)
2018	965,311	12,039,275	0.080
2019	1,399,634	15,383,038	0.091
2020	854,614	16,435,005	0.052
2021	1,465,005	18,543,856	0.079

Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa ROA di PT Bank BTPN pada tahun 2019 adalah yang tertinggi sebesar 0.091 dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 0.052.

Tabel 4. 15 Return On Asset (ROA) PNBS

Tahun	Laba bersih	Total Aset	(Laba Bersih/Total Aset x100%)
			ROA (%)
2018	20,788,229	8,771,057,795	0.002
2019	13,237,011	11,135,824,845	0.001
2020	128,116	11,302,082,193	0.000
2021	-818,112,377	14,426,004,879	-0.057

Pada tabel 4.15 ROA di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 0.002 dan yang terendah pada tahun 2021 yaitu -0.057.

Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan MUR, MUS, FDR dan SIZE

Nama Bank	TAHUN	ROA Y	MUR X1	MUS X2	FDR X3	SIZE X4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2018	0.003	0.580	0.378	0.680	17.450
	2019	0.002	0.612	0.512	0.631	17.580
	2020	0.009	0.618	0.363	0.666	19.294
	2021	0.011	0.639	0.350	0.658	19.396
PT BTPN Syariah. Tbk	2018	0.080	1.000	0.000	0.922	16.304
	2019	0.091	0.997	0.003	0.918	16.549
	2020	0.052	0.999	0.001	0.884	16.615
	2021	0.079	199.85	0.209	0.004	16.736
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2018	0.002	0.077	0.891	0.851	22.895
	2019	0.001	0.037	0.921	0.906	23.133
	2020	0.000	0.027	0.935	1.036	23.148
	2021	-0.057	0.010	0.957	0.995	23.392

Sumber : Burse Efek Indonesia 2022

C. Analisis dan *Interpretasi* (Pembahasan)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai obyek yang sedang diteliti. Dengan adanya uji statistik deskriptif dapat memberikan informasi awal mengenai masalah yang diteliti. Adapun hasil uji dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 08/18/23 Time: 15:00
Sample: 2018 2021

	ROA_Y	MUR__X1	MUS_X2	FDR__X3	SIZE_X4
Mean	0.022842	17.12024	0.460010	0.762727	19.37426
Median	0.005973	0.615207	0.370416	0.867845	18.43699
Maximum	0.090986	199.8467	0.957159	1.036285	23.39200
Minimum	-0.056711	0.010416	0.000000	0.004436	16.30368
Std. Dev.	0.043525	57.54523	0.380910	0.276558	2.951552
Skewness	0.174139	3.014867	0.172358	-1.771544	0.411937
Kurtosis	2.325919	10.09002	1.548413	5.791855	1.437231
Jarque-Bera Probability	0.287841 0.865957	43.31302 0.000000	1.112967 0.573221	10.17396 0.006177	1.560508 0.458290
Sum	0.274104	205.4429	5.520119	9.152723	232.4912
Sum Sq. Dev.	0.020839	36425.99	1.596019	0.841331	95.82826
Observations	12	12	12	12	12

Berdasarkan tabel 4.16 pada hasil pengujian statistik jumlah data pada variabel adalah 12. Dari tiga perusahaan perbankan syariah yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dari tabel 4.16 dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan adalah minimum -0.567 sedangkan nilai maximum 0.090. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk penelitian ini antara -0.056 sampai 0.090 dan nilai rata-rata 0.022 dengan standar deviasi 0.043.

Dari 12 jumlah data pada variabel menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempunyai nilai minimum 0.010 dan maximum sebesar 199.84 dengan nilai rata-rata 17.120 dan standar deviasi 57.545. Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maximum 0.957 dengan nilai rata-rata 0.460 dan standar deviasi 0.380. Selanjutnya FDR, dari 12 jumlah data dapat diperoleh nilai minimum sebesar 0.004 dan nilai maximum sebesar 1.036. Hasil ini menunjukkan bahwa FDR pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini antara 0.004 sampai 1.036 dengan nilai rata-rata 0.762 pada standar deviasi 0.276. Dan untuk ukuran Bank mempunyai nilai minimum sebesar 16.303 dan nilai maximum sebesar 23.392 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 19.374 pada standar deviasi sebesar 2.951.

2. Teknik estimasi data panel

Penelitian ini menggunakan estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Ini bisa dilakukan dengan tiga pendekatan diantaranya yaitu *Common effect Model*, *Fixed effect model*, dan *Random Effect Model*. Berikut ini merupakan tiga model regresi yang dilakukan oleh penelitian ini:

a. *Common effect Model*

Pada pendekatan *common effect model* diasumsikan bahwa *intensep* dan *slope* memiliki nilai yang tetap apabila terjadi perbedaan maka bisa dijelaskan oleh variabel gangguan (*residual* atau *error*). Metode yang digunakan adalah pendekatan *Ordinary Least Square* (*OLS*). Berikut hasil regresi data panel dengan *common effect model* pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013204	0.084338	-0.156566	0.8855
MUR__X1	0.000551	0.000146	3.777627	0.0325
MUS__X2	-0.098372	0.039707	-2.477440	0.0895
FDR__X3	0.090709	0.038141	2.378294	0.0978
SIZE__X4	0.000139	0.005025	0.027593	0.9797
R-squared	0.822534	Mean dependent var		0.022842
Adjusted R-squared	0.721125	S.D. dependent var		0.043525
S.E. of regression	0.022985	Akaike info criterion		-4.413593
Sum squared resid	0.003698	Schwarz criterion		-4.211549
Log likelihood	31.48156	Hannan-Quinn criter.		-4.488397
F-statistic	8.111038	Durbin-Watson stat		1.581110
Prob(F-statistic)	0.009133			

Hasil yang dilakukan dengan menggunakan *common effect model* pada tabel diatas terdapat satu variabel terlihat signifikan dengan $\alpha = 5\%$ dengan nilai adjusted R2 sebesar 0.721125. Dengan nilai probability (F-statistic) senilai 0.009133 memberikan arti bahwa model tersebut tidak signifikan.

b. Fixes Effect Model

Dalam metode regresi data panel untuk pendekatan pada *fixed effect model*.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Fixed effect model

Dependent Variable: ROA_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/18/23 Time: 15:11
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.289908	0.341784	0.848221	0.4350
MUR__X1	-6.88E-05	0.000816	-0.084313	0.9361
MUS__X2	-0.179238	0.203983	-0.878693	0.4198
FDR__X3	-0.063276	0.159764	-0.396058	0.7084
SIZE__X4	-0.006977	0.015052	-0.463516	0.6625

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867013	Mean dependent var	0.022842
Adjusted R-squared	0.707428	S.D. dependent var	0.043525
S.E. of regression	0.023543	Akaike info criterion	-4.368788
Sum squared resid	0.002771	Schwarz criterion	-4.085925
Log likelihood	33.21273	Hannan-Quinn criter.	-4.473513
F-statistic	5.432939	Durbin-Watson stat	2.558735
Prob(F-statistic)	0.041639		

Sumber: Software Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji *fixed effect model* tidak terdapat variabel yang terlihat signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Berikutnya nilai *adjusted R2* yaitu 0.707428 dengan nilai probabilitas (*F-Statistic*) senilai 0.041639 serta nilai *Durbin-Watson Stat* 2.558735.

c. *Random Effect Model*

Random effect model diakomodasikan lewat error. Metode dengan pendugaan regresi data panel pada *random effect model* yang menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*. Dibawah ini merupakan output data panel dengan menggunakan *Random effect Model*:

Tabel 4. 19 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/23 Time: 17:23
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046698	0.150549	0.310187	0.7655
MUR_X1	0.000260	0.000459	0.566699	0.5886
MUS_X2	-0.093937	0.068589	-1.369566	0.2131
FDR_X3	0.028849	0.099767	0.289160	0.7808
SIZE_X4	-0.000367	0.008850	-0.041423	0.9681

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.025544	0.5727
Idiosyncratic random		0.022065	0.4273

Weighted Statistics			
R-squared	0.445465	Mean dependent var	0.009057
Adjusted R-squared	0.128588	S.D. dependent var	0.023646
S.E. of regression	0.022074	Sum squared resid	0.003411
F-statistic	1.405796	Durbin-Watson stat	1.786224
Prob(F-statistic)	0.324970		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.780230	Mean dependent var	0.022842
Sum squared resid	0.004580	Durbin-Watson stat	1.330268

Sumber : Software Eviews 12

Berdasarkan pada tabel 4.20 bisa dilihat bahwa terdapat satu variabel yang memperlihatkan signifikan dengan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *adjusted R2* yaitu 0.128588. selanjutnya nilai probabilitas (*F-Statistic*) senilai 0.324970 serta nilai *Durbin-Watson Stat* sebesar 1.330268.

1. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model yang paling tepat dalam mengelola menggunakan data panel, adapun beberapa pengujian yang bisa dilakukan yaitu: *Uji Chow* yang memilih antara *common effect* vs *Fixed Effect*, *Uji Hausman* dengan memilih antara *Fixed effect* vs *Random effect* yang memilih antara *Random effect* vs *common effect*. Berikut ini merupakan pemilihan model dalam penelitian ini:

- Uji *Chow (F Test)*

Dalam nilai probabilitas untuk *cross-section F*, apabila nilai prob. $F > 0.05$ maka model yang terpilih adalah *Common effect* dan jika nilai prob. $F < 0.05$ maka yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

Tabel 4. 20 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.836153	(2,5)	0.4861
Cross-section Chi-square	3.462332	2	0.1771

Sumber: Software EViews 12

Pada tabel 4.21 bisa dilihat bahwa nilai prob. yaitu $0.4861 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah model *Commen effect*.

- Uji Hausman

Untuk nilai probabilitas untuk *cross-section random*, apabila nilai prob. < 0.05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect* begitupun sebaliknya jika nilai prob. > 0.05 maka terpilih adalah model *Random Effect*.

Tabel 4. 21 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.076971	4	0.8979

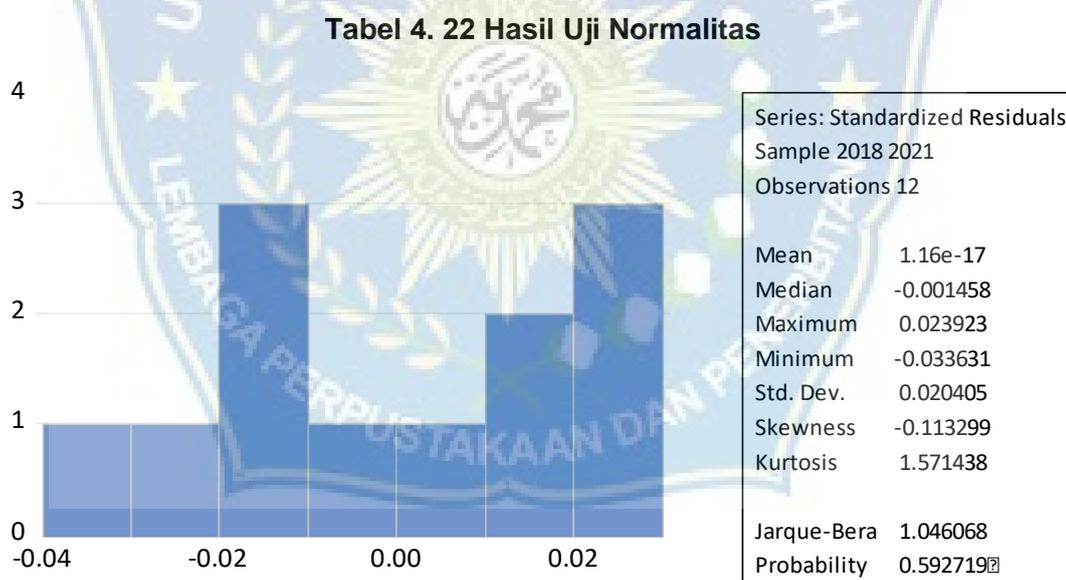
Sumber: Software EViews 12

Pada perhitungan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai prob. Adalah $0.8979 < 0.05$ berdasarkan uji hausman maka bisa disimpulkan bahwa model *Random Effect* adalah yang paling tepat daripada model *Fixed Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Penelitian dihitung dan di uji dengan menggunakan program *Eviews 12* untuk mendeteksi kenormalan yang bisa dilakukan jika signifikan > 0.05 maka distribusi sampel normal (Ghozali, 2013). Di bawah ini merupakan hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini:



Berdasarkan grafik diatas nilai prob. JB sebesar $0.592719 > 0.05$ menyatakan nilai prob lebih besar hingga dapat disimpulkan residual distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi antar variabel Independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji *multikolinearitas* pada penelitian in:

Tabel 4. 23 Uji Multikolinearitas

	ROA_Y	MUR_X1	MUS_X2	FDR_X3	SIZE_X4
ROA_Y	1.000000	0.411363	-0.828264	-0.317090	-0.763678
MUR_X1	0.411363	1.000000	-0.214252	-0.864499	-0.287776
MUS_X2	-0.828264	-0.214252	1.000000	0.311699	0.949669
FDR_X3	-0.317090	-0.864499	0.311699	1.000000	0.440611
SIZE_X4	-0.763678	-0.287776	0.949669	0.440611	1.000000

Sumber: Software Eviews 12

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi masing-masing variabel lebih kecil dari 1 sehingga bisa disimpulkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di uji untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dengan faktor penganggu yang satu dengan lainnya (*non autocorrelation*). Dalam menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Breusch-Godfrey*. Berikut ini tabel untuk menyajikan hasil uji autokorelasi.

Tabel 4. 24 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.780969	Prob. F(2,5)	0.2606
Obs*R-squared	4.992240	Prob. Chi-Square(2)	0.0824

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai prob. sebesar $0.0824 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji *heteroskedasitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. *Heteroskedasitas* adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pra syarat yang bisa terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedasitas*. Berikut tabel Uji *Heteroskedasitas*:

Tabel 4. 25 Uji *Heteroskedasitas*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.005307	Prob. F(4,7)	0.4649
Obs*R-squared	4.378343	Prob. Chi-Square(4)	0.3572
Scaled explained SS	1.887425	Prob. Chi-Square(4)	0.7565

Pada tabel diatas nilai Prob. *Chi-Square* adalah 0.3572 lebih besar dari alfa 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah *heteroskedasitas*.

4. Uji Hipotesis

a Uji t (*test-t*)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan kriteria berdasarkan perbandingan nilai t-statistik dari koefisien variabel independen terhadap nilai t dan berdasar pada prob. Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen, uji yang digunakan apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0.05 maka hasil signifikan artinya berpengaruh dari variabel individual terhadap variabel dependen. Berikut uji hipotesis secara persial menggunakan uji t :

Tabel 4. 26 Uji t (Test)

Date: 08/22/23 Time: 08:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013204	0.084338	-0.156566	0.8855
MUR_X1	0.000551	0.000146	3.777627	0.0325 H1 Diterima
MUS_X2	-0.098372	0.039707	-2.477440	0.0895 H2 Ditolak
FDR_X3	0.090709	0.038141	2.378294	0.0978 H3 Ditolak
SIZE_X4	0.000139	0.005025	0.027593	0.9797 H4 Ditolak

Sumber: Software Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.27 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama (H1) pengaruh murabahah terhadap profitabilitas memiliki hasil nilai signifikansi 0.0325 lebih kecil dari 0.05 artinya murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka disimpulkan bahwa Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti **diterima**.
- 2) (H2) pengaruh Musyarakah terhadap profitabilitas memiliki hasil nilai signifikansi sebesar 0.0895 lebih besar 0.05 artinya musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.. Maka disimpulkan bahwa Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H2) yang diajukan **ditolak**.
- 3) (H3) pengaruh FDR terhadap profitabilitas memiliki hasil nilai signifikansi sebesar 0.0978 lebih besarl 0.05 berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka dapat

disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H3) yang diajukan **ditolak**.

- 4) (H4) pengaruh Ukuran Bank terhadap profitabilitas memiliki hasil nilai signifikansi sebesar 0.9797 lebih besar 0.05 berarti Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka disimpulkan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H4) yang diajukan **ditolak**.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Uji Koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan R-Squared seberapa besar perubahan variabel dependen yang ditentukan oleh perubahan variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi (mendekati satu) maka semakin kuat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.822534	Mean dependent var	0.022842
Adjusted R-squared	0.721125	S.D. dependent var	0.043525
S.E. of regression	0.022985	Akaike info criterion	-4.413593
Sum squared resid	0.003698	Schwarz criterion	-4.211549
Log likelihood	31.48156	Hannan-Quinn criter.	-4.488397
F-statistic	8.111038	Durbin-Watson stat	1.581110
Prob(F-statistic)	0.009133		

Sumber: *Software Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.28 yang ditunjukkan diatas *Adjusted R-Squared* sebesar 0.721125 yang artinya *presentase* pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini berarti 34% struktur modal dapat

dijelaskan oleh Murabahah, Musyarakah, FDR dan ukuran bank sedangkan sisanya 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil

1. Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Murabahah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) artinya (H1) diterima. Ini dikarenakan pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh perbankan syariah bisa memperoleh pendapatan berupa margin/mark up pada bank, dengan diperolehnya pendapatan mark up tersebut sehingga bisa memiliki peluang keuntungan yang lebih besar sehingga bisa mempengaruhi peningkatan profitabilitas perbankan syariah yang direpresnetasikan pada Return On Asset (ROA). Pembiayaan murabahah adalah produk pembiayaan dengan prinsip jual beli yang bisa memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini *Shariah Enterprise Theory* bahwa SET memiliki relevansi terhadap lembaga keuangan syariah harus berlandaskan pada teori perusahaan syariah dalam menjalankan kewajibannya, karena lembaga keuangan syariah bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilik tetapi juga kepada stakeholders dan Allah SWT. Penerapan prinsip-prinsip theory syariah kepada lembaga keuangan syariah menghasilkan kinerja yang lebih sehat karena manajemen mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan (Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarokah, I., &

Hasanuh, N., 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa Murabahah bisa dijadikan ukuran atau mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dinar Mega Silie Sari, Isro'iyatul Mubarakah, Nanu Hasanah 2021) dan (Nurul Nadlifatulisa 2021) menyatakan bahwa Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah. Hal ini disebabkan karena pembiayaan ini sangat diminati masyarakat serta memiliki margin yang relative dapat dipastikan dan risikonya dapat dikelola. Sebaliknya pada penelitian (syaiful bahri 2022), (Yulius Dharma dan Ade Pristiandi 2018), (Nabila Amini dan Wirman 2021) yang menemukan bahwa Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena meningkat pembiayaan murabahah tidak dapat meningkatkan nilai profitabilitas atau Return On Asset.

2. Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Musyarakah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) hingga H2 ditolak. Hal ini dikarenakan meningkat atau menurunnya penyaluran pembiayaan musyarakah belum menjadi pengaruh terhadap margin profit dari bagi hasil sebagaimana yang telah ditentukan dalam akad antara dua pihak yaitu pihak bank dan nasabah pembiayaan musyarakah. Pada nilai pembiayaan musyarakah setiap tahun cenderung mengalami kenaikan, akan tetapi tingkat pembiayaan tersebut tidak seluruhnya diikuti tingkat profitabilitas yang sesuai dengan teori, yang seharusnya jika pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya mengalami kenaikan begitupun

sebaliknya jika musyarakah mengalami penurunan maka profitabilitas juga ikut turun.

Berdasarkan pada gambar 4.2 diketahui bahwa pembiayaan Musyarakah BRIS pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan. Tapi faktanya pada tabel 4.21 murabahah paling tertinggi dan diikuti profitabilitas terendah. Pada BTPS pembiayaan musyarakah cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke 2019 dan pada tahun 2020 menurun dan 2021 mengalami kenaikan. Tetapi faktanya tahun 2021 pembiayaan musyarakah tertinggi tetapi tingkat profitabilitas sedangkan ditahun 2018 memiliki nilai terendah tetapi tingkat profitabilitasnya lebih sedikit tinggi. Pada PNBS pembiayaan musyarakah cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2018-2021 akan tetapi tingkat profitabilitas tidak mengikuti nilai musyarakah yang tertinggi tahun 2021 akan tetapi profitabilitas dengan nilai paling terendah.

Hal ini berkaitan dengan *Shariah Enterprise Theory* yang dilandasi premis bahwa manusia adalah *khalifatullah fil ardh* yang membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi manusia dan alam yang membawa kemaslahatan bagi *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan tidak hanya mementingkan pihak-pihak individu. Dalam pandangan *Shariah enterprise theory* distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value-added*) tidak hanya berlaku pada para partisipan langsung, pemegang saham tetapi pihak lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dilakukan perusahaan atau pihak yang memberikan kontribusi keuangan dan *skill*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Nurhikmah, Nola Mahdayani, Nur Alfi L, Reyhan Kennardi D 2021) dan (Devya Rahma Saputri 2021) menyatakan bahwa Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini dikarenakan pembiayaan musyarakah tidak bisa dijadikan ukuran untuk meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Lucy Auditya dan Lufika 2018) menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel FDR (X3) tidak berpengaruh Signifikan terhadap profitabilitas (Y) sehingga H3 bisa ditolak. Hal ini dikarenakan tingginya pembiayaan yang disalurkan tidak diikuti dengan kualitas pembiayaannya yang baik, sehingga ketidakefisienan pembiayaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan FDR berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan oleh perbankan syariah. Apabila pembiayaan yang disalurkan semakin tinggi maka bank harus mengatur penggunaan dana yang digunakan oleh nasabah. Bank Syariah juga memiliki berbagai resiko apabila nasabah mengalami kerugian maka bank juga ikut menanggung. Hasil penelitian yang dilakukan (Yana Fajriah,Edy 2021) menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini menandakan bahwa semakin tinggi FDR maka tingkat profitabilitas ROA juga menurun karena jika bank menyalurkan terlalu banyak pembiayaan kepada nasabah maka pembiayaan macet juga akan menanti.

Sesuai dengan teori yang digunakan *Shariah Enterprise Theory* dalam implikasinya ketika pembagian laba tidak hanya kepada para pihak berkepenting

tetapi pihak yang secara tidak langsung berkepentingan. Sehingga syariah enterprise theory membawa kemaslahatan bagi *stakeholders*, *stockholders*, dan masyarakat yang tidak memberikan kontribusi keuangan atau *skill* dan juga lingkungan alam tanpa meninggalkan pentingnya menunaikan zakat sebagai *manifesting* kepada Allah SWT.

4. Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank atau size (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas (Y) artinya H4 ditolak. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perbankan syariah belum diatas standar yang diharapkan oleh otoritas jasa keuangan yang menyebabkan ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurun ukuran bank tidak akan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan gambar 4.4 ukuran bank BRIS, BTPS, PNBS terus mengalami kenaikan dari tahun 2018-2021 akan tetapi nilai profitabilitas BRIS tahun 2019 menurun. Untuk BTPS nilai profitabilitas pada tahun 2019 ke tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami kenaikan. Dan untuk PNBS ukuran Bank setiap tahun terus mengalami kenaikan tetapi nilai profitabilitas semakin menurun dari tahun 2018, 2019 dan tahun 2021. Dan Pada BANK nilai profitabilitas dari tahun 2018 dan tahun 2019-2020 nilai profitabilitasnya naik dan ditahun 2021 nilainya menurun.

Sesuai dengan teori yang digunakan penelitian yaitu *Shariah Enterprise Theory* mengatakan kepedulian tidak hanya pada kepentingan individu (pemegang saham) tetapi menyangkut kepentingan *stakeholders* yang lebih luas, meliputi Allah SWT yang merupakan pihak paling tinggi, manusia yang

memiliki satu-satunya tujuan hidup menempatkan Allah SWT sebagai Stakeholder tertinggi, dan Alam. Pada *Shariah Enterprise Theory* aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan harus memberikan syariah *value-added* (kesejahteraan ekonomi, mental dan spiritual) bagi *stakeholders*. Maka bisa disimpulkan bahwa ukuran bank tidak bisa dijadikan ukuran dalam meningkatkan profitabilitas perbankan yang dibutuhkan adalah kenaikan atas pendapatan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Muhammad Yusuf 2017) dan (Syachreza & Mais, 2020) menyatakan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan yang dibutuhkan adalah pendapatan dan efisiensi produk pembiayaan.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai Determinasi Profitabilitas Perbankan Syariah, Maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pembiayaan murabahah dengan prinsip jual beli yang bisa memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas.
2. Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan resiko dari pembiayaan Musyarakah cukup besar sehingga bisa mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar nilai musyarakah disalurkan tidak akan menjamin *Return On Asset* mengalami kenaikan. Musyarakah belum bisa mengoptimalkan kemampuan perbankan syariah dalam menghasilkan laba.
3. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pihak manajemen belum bisa mengelola dana dari masyarakat untuk disalurkan sehingga menghasilkan pendapatan. Karena pembiayaan yang dijalankan nasabah tidak berjalan lancar maka akan mengalami kerugian yang berdampak pada pendapatan.
4. Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.. hal ini dikarenakan pertumbuhan perbankan syariah belum bisa diharapkan dan

sesuai standar OJK sehingga ukuran bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor

Untuk melakukan investasi para investor harus memperhatikan aset sebuah entitas dan kualitas aset produktif sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan dananya di bank syariah, karena dari variabel FDR memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Di harapkan pihak manajemen selalu memperhatikan dan dalam pengawasan untuk pembiayaan Bank Syariah agar agar kinerja atau tujuan yang ingin dicapai bank dapat meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah seperti Mudharabah, Ijarah, BOPO, CAR sebagai variabel independent. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama bisa mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan keadaan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia

4. Bagi Akademis

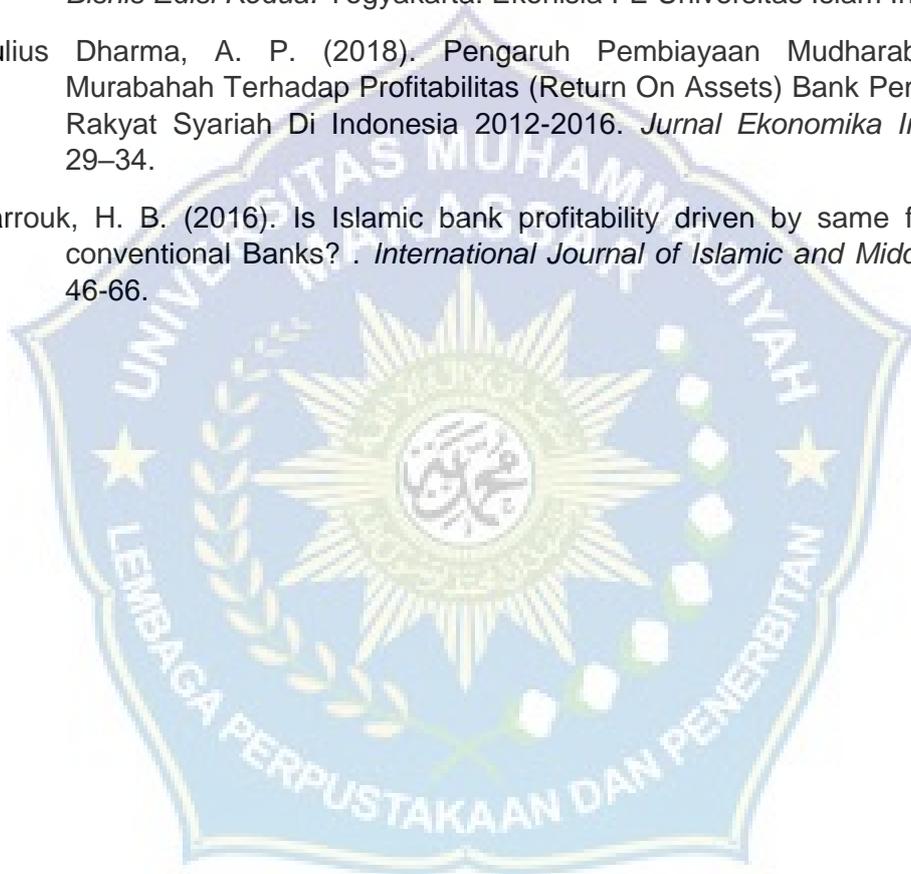
Bisa menjadikan referensi pembelajaran agar lebih memahami mengenai profitabilitas perbankan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga bisa dijadikan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *BANK SYARIAH : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Antonio, M. S. (2018). *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Erawati, T. (2019). Pengaruh Produk Financing Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2018. 256–266.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, D. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235.
- Hasbi, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 82-96.
- Irvan Muhamad Rizky, A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Journal Riset Manajemen*, 16–24.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali.
- Muhamad Fikri, P. &. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Padangsidimpuan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan*, 5(2), 205.
- Nachrowi, D. N. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Paisal Muhamad Fikri, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 69-74.
- Riska Mailinda, A. Z. (2018). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada bni syariah di indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 147–160.

- Sanjaya, R. M. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 278-293.
- Slamet, M. (2001). Enterprise Theory dalam Kontraksi Akuntansi Syariah. *Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang*.
- Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Yulius Dharma, A. P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 29–34.
- Zarrouk, H. B. (2016). Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional Banks? . *International Journal of Islamic and Middle*, 9 (1), 46-66.



LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Permohonan Izin Penelitian





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 195/05/A.2-II/VII/43/2022 Makassar, 15 Juli 2022

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Rif'ah Islamiyah

Stambuk : 105731128918

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Determinasi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM:051507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (041) 1903588 Makassar 90221 E-mail: dpjammisinh@plasma.com



Nomor : 2396/05/C 4-VIII/VII/1443/2022 16 Dzulhijjah 1443 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 15 July 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Galeri
 Investasi BEI Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar no. por. 195/05/A 2-II/VII/43/2022 tanggal 15 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	NUR RIFAH ISLAMIAH
No. Stambuk	10375 11289 18
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	Akuntansi
Pekerjaan	Mahasiswa

Bernaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Determinasi Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Juli 2022 s/d 19 September 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa.



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



07-22

Lampiran 1. 3 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 1. 4 Data Murabahah, Musyarakah, FDR, Size

Nama Bank	TAHUN	ROA Y	MUR X1	MUS X2	FDR X3	SIZE X4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2018	0.003	0.580	0.378	0.680	17.450
	2019	0.002	0.612	0.512	0.631	17.580
	2020	0.009	0.618	0.363	0.666	19.294
	2021	0.011	0.639	0.350	0.658	19.396
PT BTPN Syariah. Tbk	2018	0.080	1.000	0.000	0.922	16.304
	2019	0.091	0.997	0.003	0.918	16.549
	2020	0.052	0.999	0.001	0.884	16.615
	2021	0.079	199.85	0.209	0.004	16.736
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2018	0.002	0.077	0.891	0.851	22.895
	2019	0.001	0.037	0.921	0.906	23.133
	2020	0.000	0.027	0.935	1.036	23.148
	2021	-0.057	0.010	0.957	0.995	23.392

Lampiran 1. 5 Hasil uji Statistik Deskriptif

Date: 08/18/23 Time: 15:00

Sample: 2018 2021

	ROA_Y	MUR_X1	MUS_X2	FDR_X3	SIZE_X4
Mean	0.022842	17.12024	0.460010	0.762727	19.37426
Median	0.005973	0.615207	0.370416	0.867845	18.43699
Maximum	0.090986	199.8467	0.957159	1.036285	23.39200
Minimum	-0.056711	0.010416	0.000000	0.004436	16.30368
Std. Dev.	0.043525	57.54523	0.380910	0.276558	2.951552
Skewness	0.174139	3.014867	0.172358	-1.771544	0.411937
Kurtosis	2.325919	10.09002	1.548413	5.791855	1.437231
Jarque-Bera Probability	0.287841 0.865957	43.31302 0.000000	1.112967 0.573221	10.17396 0.006177	1.560508 0.458290
Sum	0.274104	205.4429	5.520119	9.152723	232.4912
Sum Sq. Dev.	0.020839	36425.99	1.596019	0.841331	95.82826
Observations	12	12	12	12	12

Lampiran 1. 6 Uji Common Effect Model

Dependent Variable: ROA_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/22/23 Time: 08:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013204	0.084338	-0.156566	0.8855
MUR__X1	0.000551	0.000146	3.777627	0.0325
MUS__X2	-0.098372	0.039707	-2.477440	0.0895
FDR__X3	0.090709	0.038141	2.378294	0.0978
SIZE__X4	0.000139	0.005025	0.027593	0.9797
R-squared	0.822534	Mean dependent var		0.022842
Adjusted R-squared	0.721125	S.D. dependent var		0.043525
S.E. of regression	0.022985	Akaike info criterion		-4.413593
Sum squared resid	0.003698	Schwarz criterion		-4.211549
Log likelihood	31.48156	Hannan-Quinn criter.		-4.488397
F-statistic	8.111038	Durbin-Watson stat		1.581110
Prob(F-statistic)	0.009133			

Lampiran 1. 7 Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/18/23 Time: 15:11
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.289908	0.341784	0.848221	0.4350
MUR__X1	-6.88E-05	0.000816	-0.084313	0.9361
MUS__X2	-0.179238	0.203983	-0.878693	0.4198
FDR__X3	-0.063276	0.159764	-0.396058	0.7084
SIZE__X4	-0.006977	0.015052	-0.463516	0.6625

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867013	Mean dependent var	0.022842
Adjusted R-squared	0.707428	S.D. dependent var	0.043525
S.E. of regression	0.023543	Akaike info criterion	-4.368788
Sum squared resid	0.002771	Schwarz criterion	-4.085925
Log likelihood	33.21273	Hannan-Quinn criter.	-4.473513
F-statistic	5.432939	Durbin-Watson stat	2.558735
Prob(F-statistic)	0.041639		

Lampiran 1. 8 Random Effect Model

Dependent Variable: ROA_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/23 Time: 17:23
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046698	0.150549	0.310187	0.7655
MUR__X1	0.000260	0.000459	0.566699	0.5886
MUS__X2	-0.093937	0.068589	-1.369566	0.2131
FDR__X3	0.028849	0.099767	0.289160	0.7808
SIZE__X4	-0.000367	0.008850	-0.041423	0.9681

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.025544	0.5727
Idiosyncratic random		0.022065	0.4273

Weighted Statistics			
R-squared	0.445465	Mean dependent var	0.009057
Adjusted R-squared	0.128588	S.D. dependent var	0.023646
S.E. of regression	0.022074	Sum squared resid	0.003411
F-statistic	1.405796	Durbin-Watson stat	1.786224
Prob(F-statistic)	0.324970		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.780230	Mean dependent var	0.022842
Sum squared resid	0.004580	Durbin-Watson stat	1.330268

Lampiran 1. 9 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

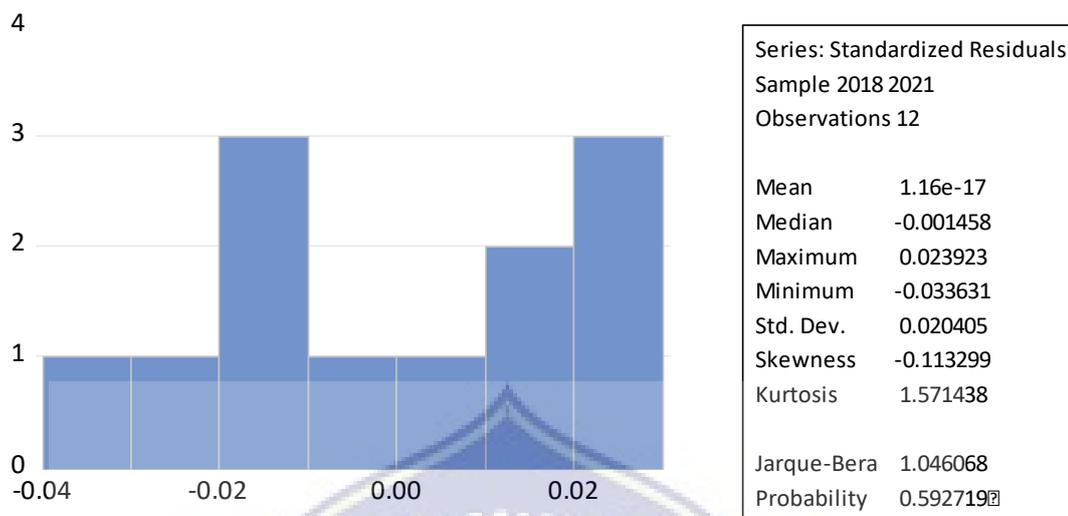
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.836153	(2,5)	0.4861
Cross-section Chi-square	3.462332	2	0.1771

Lampiran 1. 10 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.953562	4	0.0074

Lampiran 1. 11 Uji Normalitas



Lampiran 1. 12 Uji Multikolinearitas

	ROA_Y	MUR__X1	MUS_X2	FDR__X3	SIZE_X4
ROA_Y	1.000000	0.411363	-0.828264	-0.317090	-0.763678
MUR__X1	0.411363	1.000000	-0.214252	-0.864499	-0.287776
MUS_X2	-0.828264	-0.214252	1.000000	0.311699	0.949669
FDR__X3	-0.317090	-0.864499	0.311699	1.000000	0.440611
SIZE_X4	-0.763678	-0.287776	0.949669	0.440611	1.000000

Lampiran 1. 13 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.780969	Prob. F(2,5)	0.2606
Obs*R-squared	4.992240	Prob. Chi-Square(2)	0.0824

Lampiran 1. 14 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.005307	Prob. F(4,7)	0.4649
Obs*R-squared	4.378343	Prob. Chi-Square(4)	0.3572
Scaled explained SS	1.887425	Prob. Chi-Square(4)	0.7565

Lampiran 1. 15 Uji t (Test-t)

Date: 08/22/23 Time: 08:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013204	0.084338	-0.156566	0.8855
MUR__X1	0.000551	0.000146	3.777627	0.0325 H1 Diterima
MUS_X2	-0.098372	0.039707	-2.477440	0.0895 H2 Ditolak
FDR__X3	0.090709	0.038141	2.378294	0.0978 H3 Ditolak
SIZE_X4	0.000139	0.005025	0.027593	0.9797 H4 Ditolak

Lampiran 1. 16 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.822534	Mean dependent var	0.022842
Adjusted R-squared	0.721125	S.D. dependent var	0.043525
S.E. of regression	0.022985	Akaike info criterion	-4.413593
Sum squared resid	0.003698	Schwarz criterion	-4.211549
Log likelihood	31.48156	Hannan-Quinn criter.	-4.488397
F-statistic	8.111038	Durbin-Watson stat	1.581110
Prob(F-statistic)	0.009133		

Lampiran 1. 17 Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 860872, 8611263, Fax (0411) 8602268

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Rifah Islamiyah

Nim : 105731122918

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10%
2	Bab 2	18%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan berlaku yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Makassar, 19 Agustus 2023

Mengenalui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



NBM 964.591

BAB I Nur Rif'ah Islamiyah 105731128918

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



turnitin

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	jurnal.syntaxliterature.co.id Internet Source	2%
4	jurnal.polines.ac.id Internet Source	2%

Exclude Quotes

Exclude Bibliography





BAB III Nur Rif'ah Islamiyah 105731128918

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX

5% PUBLICATIONS

7% STUDENT PAPERS

turnitin

Primary Sources	Percentage
1 Submitted to Trisakti University Student Paper	2%
2 Rini Dwijastutiningsih, Dadi Kuswandi, Titah Ayu. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) PERIODE 2017-2021", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022 Publication	2%
3 jurnal.um.ac.id Internet Source	2%
4 media.unpad.ac.id Internet Source	2%
5 hikari30.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches +2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LULUS

ORIGINALITY REPORT

BAB IV Nur Rif'ah Islamiyah 105731128918

6% SIMILARITY INDEX

6% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 4%

2 id.wikipedia.org Internet Source 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

exclude quotes
exclude bibliography



Nomor Handphone: 105731128918

BAB V Nur Rif'ah Islamiyah 105731128918

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iadenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude dates
Exclude bibliographies



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Nur Rif'ah Islamiyah, panggilan Rifah lahir di Sungguminasa pada tanggal 24 Maret 2001 dari pasangan suami istri Bapak Kamaruddin dan Ibu Dunniati. Peneliti adalah anak pertama dari 3 Bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Barembeng, Kec.Bontonompo, Kab,. Gowa, Sulawesi Selatan.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SDN Barembeng II dan lulus tahun 2012, pada tahun sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP PGRI Barembeng dan lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan ketingkat

SMA di SMA Negeri 3 GOWA dan lulus pada tahun 2018, dan setelah lulus SMA Peneliti mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

